

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK PGRI 2 SALATIGA



Disusun Oleh :

Nama : Ichwan Dwi Prabowo

NIM : 6101409131

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

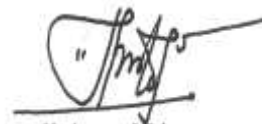
Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah



Dr. Partono Thomas, MS

NIP 19521219 198203 1 002

Heriyanta, S.Pd.

NIP 19651101 19903 1 010

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat,taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMK PGRI 2 Salatiga ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai penyelesaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II dan untuk memenuhi salah satu mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Program kependidikan Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012 di SMK PGRI 2 Salatiga.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam penyelesaian laporan Pengalaman Lapangan II ini tidak lepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan dari semua pihak yang terkait. Pada kesempatan Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Heriyanta, S.Pd Kepala Sekolah SMK PGRI 2 Salatiga
4. Kuntoro, S.Pd selaku Dosen koordinator PPL di SMK PGRI 2 Salatiga
5. Drs. Mugiyo Hartono,M.Pd selaku Dosen Pembimbing
6. Yudha Prakoso Agung W, S.Pd guru pamong yang selalu sabar memberikan bimbingan kepada penulis, hingga terselesaikannya Praktik Pengalaman Lapangan II
7. Seluruh Guru, karyawan dan siswa-siswi yang membantu memperlancar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMK PGRI 2 Salatiga
8. Rekan-rekan PPL serta semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL II.
9. Pihak-pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis sangat mengharap segala kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnan tugas ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun, serta pembaca umumnya.

Salatiga, 8 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	6
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	6
C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	9
D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan	10
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Pelaksanaan	11
B. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan	11
C. Tahapan Kegiatan	11
D. Materi Kegiatan	13
E. Proses Pembimbingan	14
F. Hal-hal yang mendukung dan penghambat pelaksanaan PPL	15
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	17
B. Saran	18
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. KALENDER PENDIDIKAN**
- 2. SILABUS**
- 3. PROGRAM SEMESTER DAN TAHUNAN**
- 4. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**
- 5. JADWAL MENGAJAR**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan, tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. yang diharapkan mampu bersaing untuk menjadi tenaga pndidik yang profesional yang mempunyai pengalaman yang matang serta dapat membawa peserta didiknya menuju tercapainya tujuan pendidikan.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan strategi untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Salah satu strategi yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan secara nyata. Pendidikan bagi calon pendidik tersebut masih tidak mengena jika hanya diajarkan dikampus. Perlu adanya pelatihan yang nyata bagi para mahasiswa untuk mengaplikasikan apa yang didapat di bangku kuliah. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Sebagai calon guru, mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan, baik teori maupun praktis sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang dapat diandalkan. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak Universitas Negeri Semarang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa. Hal tersebut dilaksanakan dengan cara

menerjunkan langsung mahasiswa ke sekolah-sekolah untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan menjadi pengajar/seorang guru. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012 dengan peserta seluruh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang telah menempuh 110 SKS dan telah lulus pembekalan, serta telah lulus mata kuliah SBM atau Daspro dan mendapatkan persetujuan dari ketua Jurusan dan Dosen Wali.

B. Tujuan Praktik Pengalam lapangan

Praktik Pengalaman lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional yang dapat bersaing dalam dunia pendidikan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan:

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasanya dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer.
4. Mengenalkan kondisi dan situasi sekolah agar mahasiswa praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah sehingga kelak akan menjadi tenaga pengajar/pendidik yang profesional, memiliki pengalaman, dan pengetahuan yang luas.

C. Manfaat praktik Pengalaman Lapangan

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi, kemampuan membantu pengembangan peserta didik, dan kemampuan mengaktualisasi berbagai potensi yang dipunyai. Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali, serta masyarakat sekitar. Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh di tempat mahasiswa melaksanakan PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang ada di sekolah.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi ; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan dosen Wali.

B. Dasar Praktik Pengalaman lapangan

1. Dasar konseptuan yang diantaranya adalah:
2. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah
3. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
4. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.

5. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
6. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
7. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
8. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Dasar dari Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

1. Undang – undang :
 - a. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi

- b. No. 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d. No. 201/O/2003 tentang Perubahan kependikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :
- a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Prinsip-prinsip Praktik pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan.

UNNES, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.

6. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran. Media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) II dilaksanakan tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dilaksanakan di SMK PGRI 2 Salatiga terletak di jalan Nakula Sadewa I, Kembang Arum RT 02 RW 03. Status sekolah ini terakreditasi A, dan ada 4 jurusan terdapat dalam sekolah yaitu akutansi, administrasi perkantoran, pemasaran, dan persiapan grafika.

C. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi dan praktek pengalaman lapangan sebagai berikut :

1. Penerjunan dan penyerahan mahasiswa PPL

Upacara Penerjunan dan penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan di halaman gedung rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 08.00- selesai dan diserahkan pada masing-masing sekolah.

2. Mahasiswa menyesuaikan diri pada minggu pertama PPL, yaitu menyesuaikan dengan lingkungan dan Pengenalan kepada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah serta guru dan staf SMK PGRI 2 Salatiga.

3. Melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah (bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang humas/hubin dan bidang ketenagaan dan sarpras), prodi dan staf TU.

4. Konsultasi mata pelajaran dan pembuatan rencana kegiatan praktikan dengan guru pamong.

5. Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi belajar mengajar di kelas. Praktikan mengadakan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi ini dilakukan agar nantinya praktikan dapat mengelola kelas dengan baik serta menguasai seluruh materi yang akan diajarkan kepada seluruh peserta didik.

6. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, dan program semester dengan bimbingan guru pamong.

7. Mengajar dan Tugas Kegiatan Lainnya

Pengajaran terbimbing dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan mengikuti pengajaran model dari guru pamong. Mahasiswa praktikan mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong. Ketika mahasiswa praktikan masuk kelas dan belajar/berlatih mengajar, guru pamong mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi mahasiswa praktikan.

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan terlebih dulu diperintahkan oleh guru pamong untuk membuat perangkat salah satu yang harus dipersiapkan secara matang adalah Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran yang akan dilakukan oleh praktikan harus sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah pratikan buat karena rancangan tersebut merupakan rambu-rambu pengajaran. Sebelum mengajar, rancangan pembelajaran tersebut telah dikonsultasikan terlebih dulu dengan guru pamong sehingga pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru pamong. Pelaksanaan proses ini harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh.

Selain mengajar, mahasiswa praktikan juga melaksanakan tugas lainnya seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan mengikuti kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa di SMK PGRI 2 Salatiga. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti antara lain adalah Futsal, Bola voly. Sedangkan kegiatan lain yang diikuti antara lain: Mengikuti upacara kemerdekaan dan pengajian bersama diacara hala bihalal, jalan santai dan pensi .

D. Materi Kegiatan

1. pelatihan Mengajar dan tugas keguruan (mandiri)

Dalam melaksanakan kegiatan pengajaran, guru harus mempersiapkan segala semuanya agar proses pengajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Persiapan yang harus dilakukan oleh seorang guru antara lain adalah :

1. Mempersiapkan materi pelajaran
2. Membuat rencana pembelajaran
3. Menyiapkan media yang tepat
4. Selain itu guru juga harus memilih metode mana yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
5. Mengevaluasi Hasil Pembelajaran

Setelah melakukan pengajaran, mahasiswa praktikan diharapkan untuk dapat melakukan kegiatan evaluasi hasil belajar siswanya.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan PPL II dilakukan secara kontinyu, dengan tujuan mendapatkan hasil yang maksimal mungkin. Proses bimbingan dapat dilakukan baik dengan guru mata diklat, guru pamong. Pertama kalinya mahasiswa akan memperoleh bimbingan mengenai masalah keadaan kelas, bagaimana guru dalam mengajar, dan bagaimana karakter yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan sebagai seorang calon guru.

Bimbingan terus berlanjut ke arah yang lebih penting, yaitu bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Program tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus Pembelajaran, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik.

Setelah mahasiswa melaksanakan pembuatan perangkat pembelajaran tersebut, praktikan mulai berlatih praktek mengajar dengan rekan PPL yang sama jurusannya. Setelah lebih kurang 1 minggu, praktikan dicoba untuk dapat mengajar secara mandiri di kelas.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK PGRI 2 Salatiga berjalan dengan baik dan lancar. Hal tersebut dikarenakan ada hal-hal yang mendukung kegiatan PPL, namun ada pula hal-hal yang menghambat kegiatan tersebut. Faktor-faktor pendukung dan penghambat selama masa PPL adalah sebagai berikut:

❖ Faktor Pendukung

1. Adanya kerjasama yang bagus antara pihak Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan dan Kepala Sekolah SMK PGRI 2 Salatiga yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL II
2. Sekolah latihan bersedia menerima mahasiswa PPL dengan terbuka dan memberikan pengarahan bagi para praktikan sebelum pelaksanaan kegiatan.
3. Guru pamong yang ditunjuk oleh sekolah latihan untuk membimbing mahasiswa praktikan sangat baik dalam memberikan pembimbingan. Dosen pembimbing yang telah memberikan pembimbingan dan pengarahan-pengarahan kepada penulis.

4. Para guru yang berada di sekolah latihan, meskipun tidak secara langsung membimbing praktikan, bersedia memberikan masukan dan pengarahan bagi mahasiswa praktikan.
5. Sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik dan lengkap, sehingga guru dapat dengan mudah menggunakan semua fasilitas tersebut dalam pembelajaran yang tentunya akan membuat siswa tidak bosan saat menerima pembelajaran.
6. Para peserta didik juga sangat mentaati peraturan yang berlaku sehingga para peserta didik sangat mudah untuk praktikan beri input dalam proses pembelajaran.

❖ Faktor Penghambat

- a. Kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh praktikan.
- b. keterbatasan waktu dan jumlah siswa yang banyak. Dapat dicontohkan pada saat praktek yaitu kesulitan dalam megkondisikan kelas atau mengelola kelas, sehingga siswa terkadang kurang terkontrol.
- c. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMK PGRI 2 Salatiga dari tanggal 30 Juli – 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan penerjunan mahasiswa secara langsung ke lingkungan sekolah, yang bertujuan untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Kegiatan PPL memperluas cakrawala calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. PPL sebagai ajang untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
4. Memberikan pengalaman yang nyata kepada mahasiswa praktikan untuk menjadi seorang guru yang professional.
5. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMK PGRI 2 Salatiga memberikan tata tertib yang sangat ketat kepada siswa-siswinya untuk menumbuhkan rasa disiplin kepada mereka agar tercipta lulusan yang memiliki keahlian yang profesional pada bidangnya.

B. Saran

- a. Bagi Sekolah Latihan

SMK PGRI 2 Salatiga hendaknya selalu meningkatkan dan menjaga mutu serta kualitas sekolah dari berbagai segi. Terlebih lagi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran menambahkan sarana dan prasarana

yang lebih banyak sesuai dengan jumlah siswa agar mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif.

b. Bagi Pihak Unnes

1. Unnes hendaknya terus membina hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan dan mempertahankan kerjasama yang telah dibangun.
2. Mahasiswa PPL hendaknya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah agar dapat melakukan PPL dengan baik sehingga tujuan PPL II dapat tercapai secara maksimal, karena kegiatan PPL sebagai bekal untuk terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

c. Untuk mahasiswa PPL

1. Koordinasi dengan sesama mahasiswa PPL sangat penting dilakukan untuk menjaga kekompakan dan persatuan visi dan misi
2. Setiap permasalahan yang dihadapi di lapangan dielesaikan bersama-sama karena pada dasarnya semua mahasiswa PPL ada pada satu misi dan dalam tahap belajar.
3. Program PPL merupakan program yang baik untuk melatih kemampuan mengajar sehingga diperlukan kesungguhan, keteladanan, dan kedisiplinan yang tinggi agar diperoleh hasil yang optimal.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ichwan Dwi Prabowo
Nim : 6101409131
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan hidayahNya, akhirnya praktikan dapat menyelesaikan tugas. Praktik Pengalaman Lapangan II ini dengan lancar tanpa hambatan dan halangan yang berarti. Pada PPL I periode 2012 ini praktikan melaksanakan PPL di SMK PGRI 2 Salatiga yang terletak di Jalan Nakula Sadewa I, Kemabng Arum RT02 RW 03 Salatiga

Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai senin 13 Agustus 2012 sampai Sabtu 20 Oktober 2012. Pada PPL II ini praktikan bertugas untuk melakukan pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, serta pelaksanaan ujian mengajar.

Dari hasil observasi selama PPL 2 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan :

1. Kekuatan dan kelemahan Pembelajaran PENJASORKES di SMK PGRI 2 Salatiga

a. Kekuatan Pembelajaran PENJASORKES

Kekuatan dalam pembelajaran PENJASORKES adalah dalam hal teori dan praktik memudahkan siswa untuk mengingat pelajaran karena pelajaran PENJASORKES hanya mengulang dari semester sebelumnya hanya saja materi dan praktek lebih dijabarkan dari sebelumnya, misalnya pada pertemuan bola voli pada semester 1 diajarkan tentang materi tentang passing dan servis, kemudian semester 2 melanjutkan materi tentang spike, blocking dan keseluruhan permainan bola voli.

Siswa juga memiliki buku panduan yang diberikan dari gurunya sehingga siswa dapat membaca dan mempelajarinya.

b. Kelemahan Pembelajaran PENJASORKES

Dalam kelemahan pembelajaran PENJASORKES di SMK PGRI 2 Salatiga yaitu kurangnya sarana dan prasarana di sekolah tersebut. Sehingga mengurangi efektifitas dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

2. Ketersediaan Saran dan Prasarana PBM Di SMK PGRI 2 Salatiga

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK PGRI 2 Salatiga cukup memadai. Gedung dan ruang kelas kondisinya baik. Dan setiap jurusan mempunyai laboratorium, hanya saja untuk jurusan akutansi dan persiapan grafika dalam proses pembangunan. Untuk sarana dan prasarana di dalam pembelajaran PENJASORKES di SMK PGRI 2 Salatiga memiliki beberapa alat praktek olahraga, tetapi belum maksimal dan untuk lapangan

yang digunakan masih menggunakan fasilitas dai desa setempat. Karena di SMK PGRI 2 Salatiga belum memiliki lapangan sendiri untuk menunjang pembelajaran PENJASORKES.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pelajaran PENJASORKES adalah Yuda Prakosa Agung W. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang bernampilan baik dan ramah selalu berpakaian rapi, dengan usia masih muda beliau sangat dekat dengan siswanya. Beliau menguasai konseppembelajaran PENJASORKES dengan baik.dari hasil wawancara salah satu siswa mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi mudah dimnengerti. Sealin itu beliau bisa mengolah kelas dengan baik dengan memberikan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengikuti kurikulum yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa merupakan subyek pembelajaran. Beliau mengajar tidak memberi kesan menakutkan pada siswa. Namun sebaliknya pembelajaran lebih bersifat rileks tapi masih memperhatikan tujuan dari pembelajaran. Beliau juga murah senyum pada siswanya.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan jurusan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah Drs. Mugiyo Hartono,M.Pd harapan kami untuk UNNES agar dalam mempersiapkan PPL ini direncanakan jauh-jauh hari agar semuanya tertib dan mahasiswa dapat mempersiapkan semua kebutuhan mengenai PPL, agar mahasiswa lebih siap lagi dalam mengikuti PPL dengan bekal yang lebih maksimal dan berjalan dengan baik dan lancar.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK PGRI 2 Salatiga

Kualitas pembelajaran di SMK PGRI 2 Salatiga sudah cukup baik, di sana sudah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Guru-guru yang mengajar juga sesuai dengan bidang yang mereka kuasai. Di sekolah ini juga terdapat 38 guru termasuk kepala sekolah yang memiliki tugas disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Dengan adanya guru yang memiliki keahlian bidang tertentu dapat menunjang kualitas pembelajaran dengan baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL1, praktikan telah mendapatkan dasar-dasar proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dan hasil pembelajaran PENJASORKES. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan. Mata kuliah yang didapat microteaching dan pembekalan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk praktek mengajar di sekolah latihan.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Mengikuti PPL II

Dari kegiatan PPL II yang dilaksanakan praktikan di SMK PGRI 2 Salatiga memiliki banyak nilai tambah. Diantaranya adalah praktikan memiliki gambaran tentang keadaan di dalam kelas dan karakter siswa yang berbeda-beda dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Ddan UNNES

a. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah latihan sebaiknya meningkatkan, sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran. Guru-guru di sekolah hendaknya menerapkan model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil pembelajaran di SMK PGRI 2 Salatiga

b. Bagi UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL atau yang lainnya. Pihak UNNES juga diharapkan dalam pembagian dan pemberitahuan dosen pembimbing dan juga penempatan untuk mahasiswa PPL dilaksanakan sebelum penerjunan dan tidak membutuhkan waktu yang lama, agar kegiatan PPL dapat berlangsung lebih baik lagi. Kemudian juga untuk dosen pembimbing agar mahasiswa mendapat bimbingan pada awal masuk.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Dan dengan penuh kerendahan hati praktikan ucapkan terimakasih.

Salatiga, 8 Oktober 2012

Mengetahui,

Yuda Prakosa Agung W


Ichwan Dwi Prabowo



**KALENDER PENDIDIKAN
SMK PGRI 2 SALATIGA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
SEMESTER GASAL**

NO	BULAN	HARI						JUMLAH HARI EFEKTIF	MINGGU KE	KETERANGAN	
		SEN	SEL	RABU	KAM	JUM	SAB				MING
1	JULI 2012							1			
		2	3	4	5	6	7	8		16 : Awal Tahun Pelajaran 2012/2013	
		9	10	11	12	13	14	15		16 - 18 : MOS bagi peserta didik baru.	
		16	17	18	19	20	21	22	3	1	19 - 21 : Awal Puasa dan Perkiraan Libur Awal Puasa
		23	24	25	26	27	28	29	6	2	25 : Hari Ulang Tahun SMK PGRI 2 Salatiga
	30	31					2	3	Hari Efektif : 11		
2	AGUSTUS 2012			1	2	3	4	5	4	3	13 - 18 : Perkiraan Libur sebelum Idul Fitri
		6	7	8	9	10	11	12	6	4	17 : Upacara HUT RI
		13	14	15	16	17	18	19	0		19 - 20 : Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1433 H
		20	21	22	23	24	25	26	0		21 - 28 : Perkiraan Libur setelah Idul Fitri
		27	28	29	30	31			5	5	Hari Efektif : 15
3	SEPTEMBER 2012							2		1 : Rencana Halal Bi Halal Keluarga Besar SMK	
		3	4	5	6	7	8	9	6	6	PGRI 2 Salatiga
		10	11	12	13	14	15	16	6	7	
		17	18	19	20	21	22	23	6	8	
		24	25	26	27	28	29	30	6	9	Hari Efektif : 24
4	OKTOBER 2012	1	2	3	4	5	6	7	6	10	1 : Hari Kesaktian Pancasila
		8	9	10	11	12	13	14	6	11	8 - 13 : Pekan Uji Kompetensi/UTS
		15	16	17	18	19	20	21	6	12	26 : Hari Raya Idul Adha 1433 H
		22	23	24	25	26	27	28	5	13	28 : Hari Sumpah Pemuda
		29	30	31					3	14	Hari Efektif : 26
5	NOVEMBER 2012				1	2	3	4	3	14	10 : Upacara Hari Pahlawan
		5	6	7	8	9	10	11	6	15	15 : Tahun Baru Hijriyah 1434 H
		12	13	14	15	16	17	18	5	16	25 : Hari Guru Nasional
		19	20	21	22	23	24	25	6	17	29 - 30 : Perkiraan Ulangan Akhir Semester Gasal
		26	27	28	29	30			3	18	Hari Efektif : 23
6	DESEMBER 2012							1	2		
		3	4	5	6	7	8	9			1 - 8 : Perkiraan Ulangan Akhir Semester Gasal
		10	11	12	13	14	15	16			10 - 14 : Remediasi; 15 : Penerimaan Rapor Smt Gasal
		17	18	19	20	21	22	23			17 - 30 Des 2012: Libur Akhir Semester Gasal
		24	25	26	27	28	29	30			25 : Hari Raya Natal 2012; 31 : Awal Semester Genap
		31									Hari Efektif : 0
J U M L A H								99	18	Jumlah hari efektif = 99 ; Minggu efektif = 18	

Salatiga, Juni 2012
KEPALA SEKOLAH

Herivanta, S.Pd.
NIP 19651101 199003 1 010

**KALENDER PENDIDIKAN
SMK PGRI 2 SALATIGA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
SEMESTER GENAP
KELAS X DAN XI**



NO	BULAN	HARI						JUMLAH HARI EFEKTIF	MINGGU KE	KETERANGAN	
		SEN	SEL	RABU	KAM	JUM	SAB				MING
7	JANUARI 2013		1	2	3	4	5	6	5	20	1 : Libur Tahun Baru
		7	8	9	10	11	12	13	6	21	24 : Maulud Nabi Muhammad SAW
		14	15	16	17	18	19	20	6	22	
		21	22	23	24	25	26	27	5	23	
		28	29	30	31				4	24	Hari Efektif : 25
8	FEBRUARI 2013					1	2	3	2	24	4 - 7 : Prediksi UKK Sekolah
		4	5	6	7	8	9	10	6	25	10 : Hari Raya Imlek
		11	12	13	14	15	16	17	6	26	18 - 22 : Prediksi UKK Nasional
		18	19	20	21	22	23	24	6	27	25 - 29 : Ujian Praktik Sekolah
		25	26	27	28				4	28	Hari Efektif : 24
9	MARET 2013					1	2	3	2	28	1 - 2 : Ujian Praktik Sekolah
		4	5	6	7	8	9	10	6	29	12 - 17 : Pekan Uji Kompetensi/UTS
		11	12	13	14	15	16	17	5	30	12 : Hari Raya Nyepi; 25 : Ujian Teori Kejuruan
		18	19	20	21	22	23	24	6	31	26 - 30 : Prediksi Ujian Sekolah; 29 : Wafat Isa Al-Masih
		26	27	28	29	30	31	5			Hari Efektif : 19
10	APRIL 2013	1	2	3	4	5	6	7	2		1 - 4 : Prediksi Ujian Sekolah
		8	9	10	11	12	13	14	4	32	15 - 17 : Prediksi Ujian Nasional
		15	16	17	18	19	20	21	3	33	
		22	23	24	25	26	27	28	6	34	
		29	30						2	35	Hari Efektif : 17
11	MEI 2013			1	2	3	4	5	4	35	2 : Hari Pendidikan Nasional
		6	7	8	9	10	11	12	5	36	9 : Hari Raya Waisak
		13	14	15	16	17	18	19	6	37	20 : Hari Kebangkitan Nasional
		20	21	22	23	24	25	26	5	38	25 : Kenaikan Isa Al Masih
		27	28	29	30	31			4	39	Hari Efektif : 24
12	JUNI 2013						1	2	1	39	3 - 12 : Ulangan Kenaikan Kelas
		3	4	5	6	7	8	9			6 : Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW
		10	11	12	13	14	15	16			13 - 19 : Remediasi; 20 : Verifikasi Permasalahan
		17	18	19	20	21	22	23			21 : Pleno Kenaikan Kelas; 22 : Pembag Buku Rapor
		24	25	26	27	28	29	30			22 - 29 : Libur Kenaikan Kelas
JUMLAH								116	20	Jumlah hari efektif = 116 ; Minggu efektif = 20	

Salatiga, Juni 2012
KEPALA SEKOLAH

Herivanta, S.Pd.
NIP 19651101 199003 1 010



**KALENDER PENDIDIKAN
SMK PGRI 2 SALATIGA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
SEMESTER GENAP
KELAS XII**

NO	BULAN	HARI							JUMLAH HARI EFEKTIF	MINGGU KE	KETERANGAN
		SEN	SEL	RABU	KAM	JUM	SAB	MING			
7	JANUARI 2013		1	2	3	4	5	6	5	20	1 : Libur Tahun Baru
		7	8	9	10	11	12	13	6	21	24 : Maulud Nabi Muhammad SAW
		14	15	16	17	18	19	20	6	22	
		21	22	23	24	25	26	27	5	23	
		28	29	30	31				4	24	Hari Efektif : 25
8	FEBRUARI 2013					1	2	3	2	24	4 - 7 : Prediksi UKK Sekolah
		4	5	6	7	8	9	10	2	25	10 : Hari Raya Imlek
		11	12	13	14	15	16	17	6	26	18 - 22 : Prediksi UKK Nasional
		18	19	20	21	22	23	24			25 - 29 : Ujian Praktik Sekolah
		25	26	27	28						Hari Efektif : 24
9	MARET 2013					1	2	3			1 - 2 : Ujian Praktik Sekolah
		4	5	6	7	8	9	10	6	27	12 - 17 : Pekan Uji Kompetensi/UTS
		11	12	13	14	15	16	17	5	28	12 : Hari Raya Nyepi; 25 : Ujian Teori Kejuruan
		18	19	20	21	22	23	24	6	29	26 - 30 : Prediksi Ujian Sekolah; 29 : Wafat Isa Al-Masih
		26	27	28	29	30	31				Hari Efektif : 19
10	APRIL 2013	1	2	3	4	5	6	7	2	30	1 - 4 : Prediksi Ujian Sekolah
		8	9	10	11	12	13	14	4	30	12 : Kegiatan Mujahadah
		15	16	17	18	19	20	21			13 : Administrasi Ujian Nasional
		22	23	24	25	26	27	28			15 - 17 : Prediksi Ujian Nasional
		29	30								Hari Efektif : 15
11	MEI 2013			1	2	3	4	5			9 : Hari Raya Waisak
		6	7	8	9	10	11	12			25 : Kenaikan Isa Al Masih
		13	14	15	16	17	18	19			
		20	21	22	23	24	25	26			
		27	28	29	30	31					Hari Efektif : 24
12	JUNI 2013						1	2			
		3	4	5	6	7	8	9			6 : Hari Besar Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW
		10	11	12	13	14	15	16			
		17	18	19	20	21	22	23			
		24	25	26	27	28	29	30			
JUMLAH									59	11	Jumlah hari efektif = 59 ; Minggu efektif = 11

Salatiga, Juni 2012
KEPALA SEKOLAH

Herivanta, S.Pd.
NIP 19651101 199003 1 010

PROGRAM TAHUNAN

Program Keahlian : Akuntansi – Administrasi Perkantoran -Pemasaran

Mata Diklat : Penjasorkes

Kelas : X / 2011 – 2012

Semester	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Keterangan
I	1. Permainan dan Olah raga Bola besar: - Sepak bola	3 x pertemuan	3 x pertemuan : 6 x 45 menit
	2. Permainan dan Olah raga Bola besar : - Bola Voli	3 x pertemuan	3 x pertemuan : 6 x 45 menit
	3. Permainan dan Olah raga Bola besar : - Bola Basket	3 x pertemuan	3 x pertemuan : 6 x 45 menit
	4. Kebugaran Jasmani (Hakikat kebugaran jasmani, latihan peningkatan kelincahan, latihan peningkatan kecepatan, dan latihan peningkatan kekuatan)	3 x pertemuan	3 x pertemuan : 6 x 45 menit
	5. Permainan dan Olah raga Bola kecil : -Softball/Kasti/Roundes	2 x pertemuan	2 x pertemuan : 4 x 45 menit
	6. Aktivitas Senam Lantai	3 x pertemuan	3 x pertemuan : 6 x 45 menit

		17 Minggu	

II	1. Aktivitas Ritmik	6 x pertemuan	6 x pertemuan : 12 x 45 menit
	2. Senam Irama	6 x pertemuan	6 x pertemuan : 12 x 45 menit
	3. Renang	5 x pertemuan	5 x pertemuan : 10 x 45 menit
	4. Penerapan Pola Hidup Sehat	2 x pertemuan	2 x pertemuan : 4 x 45 menit
		19 Minggu	

Mengetahui

Kepala Sekolah

Heriyanta. S.Pd.

Salatiga, Juli 2012

Guru Mapel

Yudha Prakosa Agung W. S.Pd.

PROGRAM SEMESTERAN

Program Keahlian : Akuntansi , Administrasi Perkantoran, Pemasaran

Tingkat / Semester : X / I

Mata Diklat : PENJASORKES

Tahun Diklat : 2012 – 2013

NO	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Minggu Ke															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	~ Aktivitas permainan bola besar	3 @ 45	■															
2.	~ Aktivitas permainan bola kecil	3 @ 45		■														
3.	~ Aktivitas Atletik	3 @ 45			■													
4.	~ Aktivitas Kebugaran Jasmani	3 @ 45				■	■											
	TTS							■	■									
5.	~ Aktivitas Senam	1 @ 45								■								
6.	~ Aktivitas Ritmik	2 @ 45									■	■	■					
7.	~ Aktivitas Akuatik	1 @ 45											■	■	■			
8.	~ Aktivitas Luar Sekolah	1 @ 45															■	
	<u>TAS</u>																	■

PROGRAM TAHUNAN

Program Keahlian : Akuntansi – Administrasi Perkantoran -Pemasaran

Mata Diklat : Penjasorkes

Kelas : XI / 2012 – 2013

Semester	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Keterangan
I	1. Permainan dan Olah raga Bola besar: - Sepak bola	3 x pertemuan	3 x pertemuan : 6 x 45 menit
	2. Permainan dan Olah raga Bola besar : - Bola Voli	3 x pertemuan	3 x pertemuan : 6 x 45 menit
	3. Permainan dan Olah raga Bola besar : - Bola Basket	3 x pertemuan	3 x pertemuan : 6 x 45 menit
	4. Kebugaran Jasmani (Hakikat kebugaran jasmani, latihan peningkatan kelincahan, latihan peningkatan kecepatan, dan latihan peningkatan kekuatan)	3 x pertemuan	3 x pertemuan : 6 x 45 menit
	5. Permainan dan Olah raga Bola kecil : -Softball/Kasti/Roundes	2 x pertemuan	2 x pertemuan : 4 x 45 menit
	6. Aktivitas Senam Lantai	3 x pertemuan	3 x pertemuan : 6 x 45 menit

		17 Minggu	
--	--	------------------	--

II	1. Aktivitas Ritmik	6 x pertemuan	6 x pertemuan : 12 x 45 menit
	2. Senam Irama	6 x pertemuan	6 x pertemuan : 12 x 45 menit
	3. Renang	5 x pertemuan	5 x pertemuan : 10 x 45 menit
	4. Penerapan Pola Hidup Sehat	2 x pertemuan	2 x pertemuan : 4 x 45 menit
		19 Minggu	

Mengetahui

Kepala Sekolah

Heriyanta. S.Pd.

Salatiga, Juli 2012

Guru Mapel

Yudha Prakosa Agung W. S.Pd.

PROGRAM SEMESTER

Program Keahlian : Akuntansi – Pemasaran
Mata Diklat : PENJASORKES

Tingkat : XI
Tahun Diklat : 2012 – 2013

NO	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Minggu Ke															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	<u>PSG</u>		■	■	■	■	■	■	■	■	■							
2	~ Aktivitas Permainan bola besar dan bola kecil	8 @ 45									■	■						
3	~ Aktivitas Senam dan Aktivitas Ritmik	7 @ 45											■	■	■			
4	~ Renang	4 @ 45														■	■	
	<u>TAS</u>																	■

Mengetahui

Salatiga, Juli 2012

Kepala Sekolah

Guru Mapel

Heriyanta. S.Pd.

Yudha Prakoso Agung W. S.Pd

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK PGRI 2 Salatiga

MATA PELAJARAN : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

KELAS/SEMESTER : X/1

STANDAR KOMPETENSI : Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

KODE KOMPETENSI : 1.

ALOKASI WAKTU : 16 X 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	Alokasi Waktu			SUMBER BELAJAR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	KEWIRAUSAHAAN/ EKONOMI KREATIF
					T M	TS	PI			
1.1 Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan passing bawah dengan teknik yang benar. 	Bol Voli <ul style="list-style-type: none"> Passing bawah Passing atas Servis bawah 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan latihan teknik passing bawah tanpa bola secara klasikal Melakukan teknik passing bawah secara berpasangan. Melakukan 	Tes praktek Tes tertulis		4		Amung Ma'mun dan Toto Subroto, (2001), Penedekatan keterampilan taktis dalam	Kerja sama, Kejujuran, Semangat Percaya diri. Kreatif	Disiplin. Mandiri. Rasa ingin tahu. Motivasi kuat untuk bisa. Berani mengambil resiko.

<p>nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri**))</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan passing atas dengan teknik yang benar • Melakukan servis bawah dengan teknik yang baik 		<p>teknik passing bawah secara berkelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan teknik passing atas ke tembok secara individu • Melakukan teknik passing atas dari sikap jongkok secara berpasangan. • Melakukan teknik passing atas secara berkelompok • Melakukan gerakan servis bawah tanpa bola secara klasikal • Melakukan gerakan servis bawah menggunakan bola secara 					<p>Pembelajaran Bola Voli, Jakarta</p>		
--	---	--	---	--	--	--	--	--	--	--

			berpasangan. • Melakukan servis bawah melewati net							
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan teknik operan bola setinggi dada dengan benar. • Melakukan teknik operan bola pantul dengan benar 	Bola Basket <ul style="list-style-type: none"> • Operan dada • Operan pantul • Operan atas • Operan samping 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan teknik operan dada berpasangan ditempat dan sambil bergerak • Melakukan teknik operan dada berkelompok dengan pola segi tiga dan segi empat ditempat dan sambil bergerak. • Melakukan teknik operan pantul berpasangan ditempat dan sambil 							

	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan teknik operan melalui atas kepala dengan benar • Melakukan teknik menggiring bola menggunakan tangan kanan dan kiri 		<p>bergerak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan teknik operan pantul berkelompok dengan pola segi tiga dan segi empat ditempat dan sambil bergerak. • Melakukan teknik operan atas berpasangan ditempat dan sambil bergerak • Melakukan teknik operan atas berkelompok dengan pola segi tiga dan segi empat ditempat dan 							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain bola basket dengan peraturan dimodifikasi 		<p>sambil bergerak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan teknik operan samping berpasangan dan sambil bergerak • Melakukan teknik operan samping berkelompok dengan pola segi tiga dan segi empat dan sambil bergerak. • Melakukan teknik memantul bola dengan tangan kiri dan kanan ditempat secara individu. • Melakukan teknik 							
--	---	--	---	--	--	--	--	--	--	--

			<p>menggiring bola bergerak maju dan mundur menggunakan tangan dan atau tangan kiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan teknik menggiring bola bergerak ke kiri dan ke kanan menggunakan tangan dan atau tangan kiri. • Melakukan permainan bola basket hanya menggunakan passing secara berkelompok. 							
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

Salatiga, Juli 2012

Kepala Sekolah

Heriyanta, S.Pd
NIP 19651101 19903 1 010

Guru Mata Pelajaran

Yuda Prakosa A.W, S.Pd

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK PGRI 2 Salatiga
MATA PELAJARAN : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
KELAS/SEMESTER : XI/1
STANDAR KOMPETENSI : Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya
KODE KOMPETENSI : 1
ALOKASI WAKTU : 16 X 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN/ EKONOMI KREATIF
					TM	PS	PI			
1.1 Mempraktikkan keterampilan atletik dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan teknik start jongkok dengan benar 	Lari Jarak Pendek <ul style="list-style-type: none"> Teknik dasar start jongkok Teknik berlari Teknik memasuki garis finish 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan latihan start jongkok pendek (short start) Melakukan latihan start jongkok menengah (medium start) Melakukan latihan start jongkok panjang (long start) Menerapkan aba-aba : "bersedia, 	Tes praktek Tes tertulis		4		Buku sumber Petunjuk Atletik, Dinas Olahraga DKI Jakarta, 1996 Stop watch, start block, pluit	Kerja sama, Kejujuran, Semangat Percaya diri. Kreatif	Disiplin. Mandiri. Rasa ingin tahu. Motivasi kuat untuk bisa. Berani mengambil resiko.

<p>kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri**))</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan teknik berlari • Melakukan teknik memasuki garis finish 		<p>siap, yaa” dalam melakukan latihan start</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berlari dengan langkah pendek dengan frekuensi lambat dan cepat. • Berlari dengan langkah panjang dengan frekuensi lambat dan cepat • Berlari dengan memperhatikan ayunan lengan dan koordinasi langkah kaki. • Berlari melewati garis finish tanpa merubah kecepatan dan posisi tubuh • Memasuki garis finish dengan membusungkan dada. • Memasuki garis finish dengan menundukkan 							
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

			kepala ke depan.							
KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	KEWIRAUSAHAAN/ EKONOMI KREATIF
					T M	P S	P I			
1.1 Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan teknik operan bola setinggi dada dengan benar. Melakukan teknik operan bola pantul dengan benar 	Bola Basket <ul style="list-style-type: none"> Operan dada Operan pantul Operan atas Operan samping 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan teknik operan dada berpasangan ditempat dan sambil bergerak Melakukan teknik operan dada berkelompok dengan pola segi tiga dan segi empat ditempat dan sambil bergerak. Melakukan teknik operan pantul berpasangan ditempat dan 	Tes praktek Tes tertulis		4		Buku sumber Petunjuk Atletik, Dinas Olahraga DKI Jakarta, 1996 Stop watch, start block, pluit	Kerja sama, Kejujuran, Semangat Percaya diri, Kreatif	Disiplin. Mandiri. Rasa ingin tahu. Motivasi kuat untuk bisa. Berani mengambil resiko.

<p>percaya diri**))</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan teknik operan melalui atas kepala dengan benar • Melakukan teknik operan dari samping dengan benar • Melakukan teknik menggiring bola menggunakan tangan kanan dan 		<p>sambil bergerak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan teknik operan pantul berkelompok dengan pola segi tiga dan segi empat ditempat dan sambil bergerak. • Melakukan teknik operan atas berpasangan ditempat dan sambil bergerak • Melakukan teknik operan atas berkelompok dengan pola segi tiga dan segi empat ditempat dan sambil bergerak. • Melakukan teknik operan samping berpasangan dan sambil bergerak 							
--------------------------	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

	kiri		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan teknik operan samping berkelompok dengan pola segi tiga dan segi empat dan sambil bergerak. • Melakukan teknik memantul bola dengan tangan kiri dan kanan ditempat secara individu. • Melakukan teknik menggiring bola bergerak maju dan mundur menggunakan tangan dan atau tangan kiri. • Melakukan teknik menggiring bola bergerak ke kiri dan ke kanan menggunakan 							
	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain bola basket dengan peraturan dimodifikasi 									

			n tangan dan atau tangan kiri. <ul style="list-style-type: none"> Melakukan permainan bola basket hanya menggunakan passing secara berkelompok. 						
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan passing bawah dengan teknik yang benar. Melakukan passing atas dengan teknik yang benar 	Bol Voli <ul style="list-style-type: none"> Passing bawah Passing atas Servis bawah 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan latihan teknik passing bawah tanpa bola secara klasikal Melakukan teknik passing bawah secara berpasangan. Melakukan teknik passing bawah secara berkelompok Melakukan teknik passing atas ke tembok secara individu Melakukan teknik passing atas dari sikap jongkok 	Tes praktek Tes tertulis		4	Amung Ma'mun dan Toto Subroto, (2001), Penedekatan keterampilan taktits dalam Pembelajaran Bola Voli, Jakarta Dirjen. DIKDASME N, Dirjen. OLAHRAGA. Lapangan bola voli,	Kerja sama, Kejujuran, Semangat Percaya diri. Kreatif	Disiplin. Mandiri. Rasa ingin tahu. Motivasi kuat untuk bisa. Berani mengambil resiko.

	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan servis bawah dengan teknik yang baik 		<p>secara berpasangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan teknik passing atas secara berkelompok • Melakukan gerakan servis bawah tanpa bola secara klasikal • Melakukan gerakan servis bawah menggunakan bola secara berpasangan. • Melakukan servis bawah melewati net. 					<p>bola, pluit, stop watch, net</p>		
--	--	--	---	--	--	--	--	-------------------------------------	--	--

Kepala Sekolah

Salatiga, Juli 2012
Guru Mata Pelajaran

Heriyanta, S.Pd
NIP 19651101 19903 1 010

Yuda Prakosa A.W, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK PGRI 2 SALATIGA
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : X / I

Standar Kompetensi*

1. Mempraktikan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar

1.1. Mempraktikan teknik dasar **salah satu** permainan dan olahraga bola besar beregu serta nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, memecahkan masalah, menghargai teman keberanian*

Alokasi Waktu : 3 x 2 x 45 menit (3 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat melakukan passing atas bolavoli dengan benar
- b. Siswa dapat melakukan passing bawah bolavoli dengan benar
- c. Siswa dapat bermain bolabasket dengan baik menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk memupuk nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)
Kerja sama (*Cooperation*)
Toleransi (*Tolerance*)
Percaya diri (*Confidence*)
Keberanian (*Bravery*)

B. Materi Pembelajaran

Permainan Bolavoli

- Passing atas bolavoli
- Passing bawah bolavoli
- Bermain sepakbola menggunakan peraturan yang dimodifikasi

C. Metode Pembelajaran

- Pertemuan 1 = penugasan
- Pertemuan 2 = penugasan
- Pertemuan 3 = resiprokal/timbal-balik

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi dan pemanasan
- Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (60 menit)

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

☞ *Melakukan teknik dasar passing atas*

- Teknik dasar (passing atas) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :



- Melakukan passing atas dengan cara mendorong bola di tempat (perorangan)
- Melakukan passing atas dengan cara menangkap lalu mendorong yang diawali dengan bola dilambung di tempat (perorangan)
- Melakukan passing atas sambil berjalan dan gerak menyamping kanan dan ke kiri (perorangan)
- Melakukan passing atas bola dilambung teman dari depan di tempat (berpasangan)

☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;

- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ Melakukan teknik dasar mengumpan dengan bola diam berhadapan dengan teman
- ☞ Melakukan teknik dasar mengumpan dengan bola digelindingkan teman dari depan di tempat
- ☞ Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model tugas/penugasan
 - guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak
 - siswa mempelajari tugas ajar dan indikator keberhasilannya
 - siswa memperkirakan waktu yang diperlukan untuk mencapai ketuntasan tugas ajar
 - siswa melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan sendiri
 - bagi siswa yang belum mampu mencapai target belajar sesuai dengan alokasi waktunya, maka mereka diberi kesempatan untuk memperbaiki target waktu.
 - bagi siswa yang telah berhasil mencapai target sesuai dengan waktu atau lebih cepat, maka mereka diberi kesempatan untuk mencoba permainan bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi.
- ☞ Bermain bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan teknik dasar passing atas
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

Pertemuan 2 (2 x 45 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi dan pemanasan
- Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (60 menit)

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Melakukan teknik dasar passing dada, pantul, dari atas kepala secara berpasangan dan kelompok
- ☞ Teknik dasar (passing atas) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

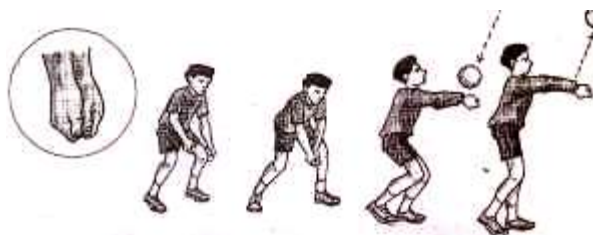


- Melakukan passing atas bola dilambung teman dari depan di tempat (berpasangan)
- Melakukan passing atas bola dilambung teman dari depan bergerak ke kanan dan kiri serta maju dan mundur (berpasangan)
- Melakukan passing atas secara langsung berpasangan, berkelompok, membentuk formasi lingkaran, berbanjar atau segi tiga
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model tugas/penugasan
 - guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak
 - siswa mempelajari tugas ajar dan indikator keberhasilannya
 - siswa memperkirakan waktu yang diperlukan untuk mencapai ketuntasan tugas ajar
 - siswa melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan sendiri
 - bagi siswa yang belum mampu mencapai target belajar sesuai dengan alokasi waktunya, maka mereka diberi kesempatan untuk memperbaiki target waktu.
 - bagi siswa yang telah berhasil mencapai target sesuai dengan waktu atau lebih cepat, maka mereka diberi kesempatan untuk mencoba permainan bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi.
- ☞ Bermain bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan teknik dasar passing atas
- ☞ Teknik dasar (passing bawah) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :



- Melakukan passing bawah dengan cara mendorong bola diawali bola dilambung sendiri di tempat lalu di tangkap dilanjutkan sambil berjalan ke depan (perorangan)
 - Melakukan passing bawah dengan diawali dengan bola dilambung di tempat dan setelah mantul lantai bola didorong dengan dua lengan (perorangan)
 - Melakukan passing bawah sambil berjalan dan gerak menyamping kanan dan ke kiri (perorangan)
- ☞ Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model resiprokal/timbal-balik
 - guru mengatur siswa agar berpasang-pasangan
 - guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak kepada setiap pasangan
 - siswa mempelajari tugas gerak dan indikator keberhasilannya
 - siswa membagi tugas, siapa yang pertama kali menjadi pelaku dan siapa yang menjadi pengamat
 - siswa melaksanakan tugas gerak, dan berganti peran bilamana pelaku sudah berhasil menampilkan gerak sesuai dengan indikator yang telah ditentukan
 - ☞ Bermain bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan teknik dasar passing bawah
 - ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

- **Konfirmasi**

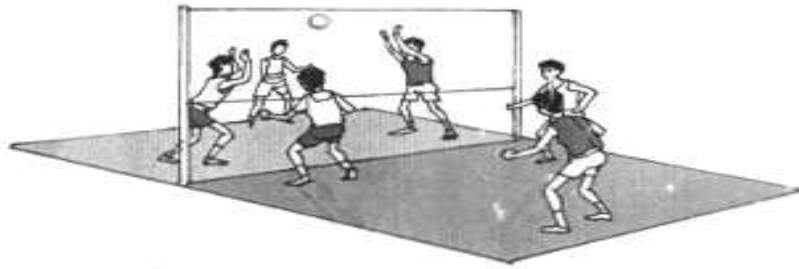
Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;



- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

Pertemuan 3 (2 x 45 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

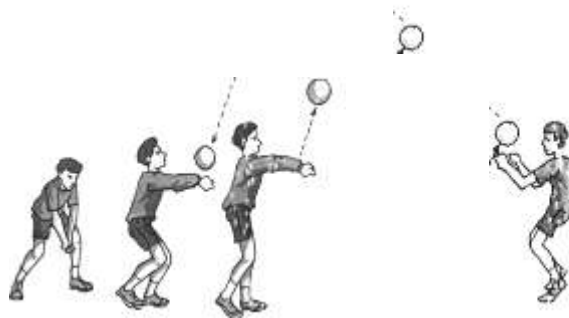
- Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi dan pemanasan
- Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (60 menit)

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Teknik dasar (passing bawah) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :



- Melakukan passing bawah dengan diawali dengan bola dipantul teman di tempat dan setelah mantul lantai bola didorong dengan dua lengan (perorangan)
 - Melakukan passing bawah diawali bola dilambung teman di tempat dilanjutkan sambil berjalan ke depan dan gerak menyamping kanan dan ke kiri (perorangan) (perorangan)
 - Melakukan passing bawah secara langsung berpasangan, berkelompok, membentuk formasi lingkaran, berbanjar atau segi tiga
- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
 - ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
 - ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;

- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model resiprokal/timbal-balik
 - guru mengatur siswa agar berpasang-pasangan
 - guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak kepada setiap pasangan
 - siswa mempelajari tugas gerak dan indikator keberhasilannya
 - siswa membagi tugas, siapa yang pertama kali menjadi pelaku dan siapa yang menjadi pengamat
 - siswa melaksanakan tugas gerak, dan berganti peran bilamana pelaku sudah berhasil menampilkan gerak sesuai dengan indikator yang telah ditentukan
- ☞ Bermain bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan teknik dasar passing atas dan bawah
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

E. Sumber Belajar

- Ruang terbuka yang datar dan aman
- Bola
- Buku teks
- Buku referensi, *Roji, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas XI*,
- Lembar Kerja Proses Belajar, *Roji, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*

F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Nilai = ----- X 30
 Jumlah skor maksimal

- Kuis/*embedded test* (kognisi):
 Jawab secara lisan atau peragaan dengan baik, pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep gerak dalam permainan bolavoli

Keterangan:
 Penilaian terhadap kualitas jawaban peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

Jumlah skor yang diperoleh
 Nilai = ----- X 20
 Jumlah skor maksimal

- **Nilai akhir yang diperoleh siswa =**

Nilai tes unjuk kerja + nilai observasi + nilai kuis

2. Rubrik Penilaian

**RUBRIK PENILAIAN
 UNJUK KERJA TEKNIK DASAR PERMAINAN BOLAVOLI**

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
<p style="text-align: center;"><i>Melakukan Teknik Dasar Passing Atas dan Bawah</i></p> <p>1. Posisi kedua lutut saat akan melakukan passing atas direndahkan</p> <p>2. Bentuk gerakan lengan saat melakukan passing atas dan bawah mendorong bola ke depan atas</p> <p>3. Posisi badan yang benar saat akan melakukan passing atas dan bawah dalam permainan bolavoli</p> <p>4. Bentuk arah bola hasil passing atas dan bawah dalam permainan bolavoli berbentuk parabola</p>				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 16				

**RUBRIK PENILAIAN
 PERILAKU DALAM PERMAINAN BOLAVOLI**

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (✓)
---------------------------------	----------------

1. Bekerja sama dengan teman satu tim	
2. Keberanian dalam melakukan gerakan (tidak ragu-ragu)	
3. Mentaati peraturan	
4. Menghormati wasit(sportif)	
5. Menunjukkan sikap bersungguh-sungguh dalam bermain	
JUMLAH	
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 5	

**RUBRIK PENILAIAN
PEMAHAMAN KONSEP GERAK DALAM PERMAINAN BOLABASKET**

Pertanyaan yang diajukan	Kualitas Jawaban			
	1	2	3	4
1. Bagaimana posisi kedua lengan saat kamu passing bawah dalam permainan bolavoli ? 2. Bagaimana posisi kedua telapak tangan saat kamu passing atas dalam permainan bolavoli ?				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 8				

**Mengetahui,
Guru Pamong**

**(Yudha Prakoso Agung W,
S.Pd)**

**22 September 2012
Guru Praktikan**

(Ichwan Dwi Prabowo)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK PGRI 2 SALATIGA
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : XI/ I

Standar Kompetensi*

1. Mempraktikan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar

1.3. Mempraktikan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olah raga lanjutan dengan baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan *

Alokasi Waktu : 2 x 2 x 45 menit (2 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat melakukan teknik dasar start jongkok, dengan benar
- b. Siswa dapat melakukan kombinasi teknik dasar start, lari dan finish, dengan benar
- c. Siswa dapat melakukan lomba lari jarak pendek, dengan benar

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)
Kerjasama (*Cooperation*)
Toleransi (*Tolerance*)
Percaya diri (*Confidence*)
Keberanian (*Bravery*)

B. Materi Pembelajaran

Lari jarak Pendek

- Teknik dasar start jongkok
- Kombinasi teknik dasar start, lari dan finish
- Lomba lari jarak pendek dengan peraturan yang dimodifikasi untuk menanamkan nilai disiplin, percaya diri dan kejujuran

C. Metode Pembelajaran

- Pertemuan 1 = penugasan
- Pertemuan 2 = resiprokal/timbal-balik

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

1 Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi dan pemanasan
- Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran

2 Kegiatan Inti (60 menit)

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Melakukan teknik dasar lari jarak pendek, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :



- Melakukan reaksi untuk start dari posisi duduk (berpasangan/berkelompok)
- Melakukan reaksi untuk start dari posisi berdiri (berpasangan/berkelompok)
- Melakukan teknik start dari posisi jongkok dengan hitungan (berpasangan/berkelompok)

☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model tugas/penugasan
 - guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak
 - siswa mempelajari tugas ajar dan indikator keberhasilannya
 - siswa memperkirakan waktu yang diperlukan untuk mencapai ketuntasan tugas ajar
 - siswa melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan sendiri
 - bagi siswa yang belum mampu mencapai target belajar sesuai dengan alokasi waktunya, maka mereka diberi kesempatan untuk memperbaiki target waktu.
 - bagi siswa yang telah berhasil mencapai target sesuai dengan waktu atau lebih cepat, maka mereka diberi kesempatan untuk mencoba permainan bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi.

- ☞ Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model resiprokal/timbal-balik
 - guru mengatur siswa agar berpasang-pasangan
 - guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak kepada setiap pasangan
 - siswa mempelajari tugas gerak dan indikator keberhasilannya
 - siswa membagi tugas, siapa yang pertama kali menjadi pelaku dan siapa yang menjadi pengamat
 - siswa melaksanakan tugas gerak, dan berganti peran bilamana pelaku sudah berhasil menampilkan gerak sesuai dengan indikator yang telah ditentukan
- ☞ Lomba lari jarak menengah dengan peraturan yang dimodifikasi untuk menanamkan nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

3. Kegiatan Penutup (15 Menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;

- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

Pertemuan 2 (2 x 45 menit)

1 Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi dan pemanasan
- Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran

2 Kegiatan Inti (60 menit)

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Melakukan teknik dasar lari jarak pendek, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :
- ☞ Melakukan teknik start jongkok dengan menggunakan aba-aba (berpasangan/berkelompok)
- ☞ Melakukan gerakan lari jarak pendek (berpasangan/berkelompok)
- ☞ Melakukan gerakan finish dari posisi berdiri dan lari (berpasangan/berkelompok)
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.

▪ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model tugas/penugasan
 - guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak
 - siswa mempelajari tugas ajar dan indikator keberhasilannya
 - siswa memperkirakan waktu yang diperlukan untuk mencapai ketuntasan tugas ajar
 - siswa melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan sendiri
 - bagi siswa yang belum mampu mencapai target belajar sesuai dengan alokasi waktunya, maka mereka diberi kesempatan untuk memperbaiki target waktu.
 - bagi siswa yang telah berhasil mencapai target sesuai dengan waktu atau lebih cepat, maka mereka diberi kesempatan untuk mencoba permainan bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi.
- ☞ Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model resiprokal/timbal-balik
 - guru mengatur siswa agar berpasang-pasangan

- guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak kepada setiap pasangan
 - siswa mempelajari tugas gerak dan indikator keberhasilannya
 - siswa membagi tugas, siapa yang pertama kali menjadi pelaku dan siapa yang menjadi pengamat
 - siswa melaksanakan tugas gerak, dan berganti peran bilamana pelaku sudah berhasil menampilkan gerak sesuai dengan indikator yang telah ditentukan
- ☞ Lomba lari jarak menengah dengan peraturan yang dimodifikasi untuk menanamkan nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan



- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

3. Kegiatan Penutup (15 Menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

E. Sumber Belajar

- Ruang terbuka yang datar dan aman
- Bendera start dan finish
- Buku teks
- Buku referensi, *, Roji, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas XI,*
- Lembar Kerja Proses Belajar, *Roji, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*

D. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Psikomotor <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tehnik dasar start jongkok menggunakan aba-aba (bersedia, siap, ya/go) • Melakukan kombinasi tehnik dasar strat, lari dan finish • Melakukan lomba lari dengan peraturan yang dimodifikasi 	Tes praktik (Kinerja)	Tes Contoh Kinerja	Lakukan teknik start jongkok ,lari dan finish
Kognitif <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui bentuk –bentuk teknik dasar start jongkok menggunakan aba-aba, teknik lari dan finish 	Tes tertulis	Pilihan ganda/uraian singkat Lembar observasi	Pendaratan telapak kaki yang benar saat lari jarak jarak pendek, adalah . Kerjasama, toleransi, percaya

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Afektif Dapat bekerjasama dengan teman dalam kelompok dan berbagi tempat serta peralatan dengan teman	Tes observasi		dini, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan

1. Teknik penilaian:

- Tes unjuk kerja (psikomotor):

Lakukan teknik dasar lari jarak pendek

Keterangan:

Berikan penilaian terhadap kualitas unjuk kerja peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai = ----- X 50

Jumlah skor maksimal

- Pengamatan sikap (afeksi):

Lakukan teknik dasar lari jarak pendek dengan peraturan yang telah dimodifikasi untuk menanamkan nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan

Keterangan:

Berikan tanda cek (✓) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan.

Tiap perilaku yang di cek (✓) mendapat nilai 1

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai = ----- X 30

Jumlah skor maksimal

- Kuis/*embedded test* (kognisi):

Jawab secara lisan atau peragaan dengan baik, pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep gerak dalam teknik dasar lari jarak pendek

Keterangan:

Berikan penilaian terhadap kualitas jawaban peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai = ----- X 20

Jumlah skor maksimal

- Nilai akhir yang diperoleh siswa =

Nilai tes unjuk kerja + nilai observasi + nilai kuis

2. Rubrik Penilaian

**RUBRIK PENILAIAN
UNJUK KERJA TEKNIK DASAR LARI JARAK PENDEK**

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
1. Gerakan lengan diayun depan belakang di atas pinggang 2. Gerakan kaki cepat 3. Pendaratan telapak kaki menggunakan ujung telapak kaki 4. Posisi badan condong ke depan				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 16				

**RUBRIK PENILAIAN
PERILAKU DALAM LARI JARAK PENDEK**

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (√)
1. Bekerja sama dengan teman dalam melakukan kegiatan	
2. Toleransi/menghargai lawan	
3. Percaya diri/keberanian(bersungguh-sungguh dalam bermain)	
4. Bersedia berbagi tempat dan peralatan	
Jumlah	
Jumlah Skor Maksimal = 4	

**RUBRIK PENILAIAN
PEMAHAMAN KONSEP LARI JARAK PENDEK**

Pertanyaan yang diajukan	Kualitas Jawaban			
	1	2	3	4
1. Bagaimana pendaratan telapak kaki lari jarak pendek?				
2. Bagaimana posisi gerakan lengan yang benar pada saat				

melakukan lari jarak pendek?				
3. Bagaimana posisi badan yang benar pada saat melakukan lari jarak pendek ?				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 12				

**Mengetahui,
Guru Pamong**

**22 September 2012
Guru Praktikan**

**(Yudha Prakoso Agung W,
S.Pd)**

(Ichwan Dwi Prabowo)

JADWAL PRAKTEK MENGAJAR

Nama : Ichwan Dwi Prabowo
NIM : 6101409131
Sekolah PPL : SMK PGRI 2 Salatiga
Kelas/Semester : X/Gasal
Dosen Pembimbing : Drs, Mugiyo Hartono, M.Pd
Koor. Guru Pamong : Yudha Prakoso Agung W , S.Pd
Koor. Dosen Pembimbing : Dr. Partono Thomas, MS

HARI	JAM KE-	WAKTU	KELAS	TEMPAT
Senin	1	07.00- 07.45	X A	Lapangan Kembang Arum
	2	07.45- 08.30	X A	Lapangan Kembang Arum
Selasa	1	07.00-0745	XI B	Lapangan Kembang Arum
	2	07.45-08.30	XI B	Lapangan Kembang Arum
Rabu	3	08.30-09.15	XI E	Lapangan Kembang Arum
	4	09.30-10.15	XI E	Lapangan Kembang Arum
Kamis	1	07.00-08.30	X G	Lapangan Kembang Arum
	2	08.30-0915	X G	Lapangan Kembang Arum
Jum'at	4	09.30-10.15	X D	Lapangan Kembang Arum
	5	10.15-11.00	XD	Lapangan Kembang Arum
Sabtu	1	07.45-08.30	XE	Lapangan Kembang Arum
	2	07.00-07.45	XE	Lapangan Kembang Arum